

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN WISATA EQUATOR PARK DESA JERUJU
BESAR OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KABUPATEN KUBU RAYA**



Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh :

Shafrian Tri Fajari
Nim. E1012211040

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENGEMBANGAN WISATA EQUATOR PARK DESA JERUJU
BESAR OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh :

Shafrian Tri Fajari
Nim. E1012211040

PONTIANAK

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

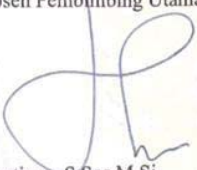
PENGEMBANGAN WISATA EQUATOR PARK DESA JERUJU
BESAR OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Shafrian Tri Fajari
Nim. E1012211040


Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Martinus, S.Sos M.Si
NIP.1976 11302003122001

Tanggal 17 Juli 2025

Dosen Pembimbing Pendamping


Dina Nur Shadrina, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0007079107

Tanggal 16 Juli 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

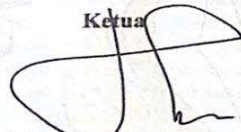
PENGEMBANGAN WISATA EQUATOR PARK DESA JERUJU BESAR
OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :
Shafrian Tri Fajari
NIM. E1012211040

Dipertahankan di : Pontianak, Universitas Tanjungpura
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar R-1

Tim Penguji

Ketua



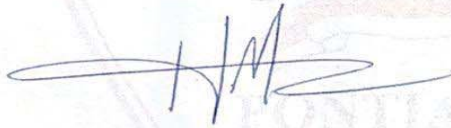
Martinus, S.Sos M.Si
NIP 197212272006041002

Sekretaris



Dina Nur Shadrina, S.Pd., M.Pd
NIDN 0007079107

Penguji Utama



Dr. Arifin, S.Sos., M. AB
NIP 197105021997021002

Penguji Pendamping



Ade Risna Sari, SH, M.Si
NIDN 0030097307

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata. Melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Kubu Raya mempunyai tugas yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pelayanan, dengan fungsi pembinaan, pengawasan dan pengembangan objek daya tarik wisata, serta usaha dalam peningkatan kunjungan wisatawan. Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar oleh DISPORAPAR Kabupaten Kubu Raya belum berjalan optimal. Hal ini terlihat sumber daya manusia (SDM) yang ada di kawasan objek wisata Equator Park masih kurang, tidak ada pemandu wisata, masih kurang sadar wisata, dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada pengembangan objek wisata Equator Park oleh DISPORAPAR Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan objek wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Kabupaten Kubu Raya belum berjalan secara efektif, karena terbatasnya anggaran. Pengorganisasian masih terdapat pada koordinasi yang belum rutin. Pengarahan masih ada perbedaan pandangan lokal menjadi tantangan dalam penyelarasan visi pembangunan wisata. Pengawasan belum berjalan sistematis dan masih terkendala keterbatasan sumber daya manusia. Saran peneliti dalam menangani permasalahan tersebut adalah mengalokasikan anggaran desa secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan Equator Park. Memperkuat koordinasi dengan DISPORAPAR dan pihak terkait dalam pengelolaan wisata agar lebih terarah. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar Equator Park agar daya tarik wisata tetap terjaga. Meningkatkan kapasitas anggota melalui pelatihan rutin.

Kata Kunci : Pariwisata, Equator Park, DISPORAPAR, Kabupaten Kubu Raya

ABSTRACT

The development of tourism is a significant measure to enhance the quality and appeal of tourist destinations. The Kubu Raya Regency Youth, Sports and Tourism Office (DISPORAPAR) is charged with the responsibility of executing regional government activities in the service sector, and its functions are to guide, supervise and develop tourist attractions, and to work towards the increase of tourist visits. Nevertheless, the Equator Park tourism development in Jeruju Besar Village by DISPORAPAR of Kubu Raya Regency has not been ideal. This is evident in the shortage of human resources (HR) in the Equator Park tourist site, the shortage of tour guides, poor tourism awareness, and poor coordination between the government and the community. This research aims to describe the planning, organizing, directing and controlling involved in the development of Equator Park tourism by DISPORAPAR of Kubu Raya Regency. The reserach employed a descriptive qualitative methodology, and the data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Equator Park development planning in Jeruju Besar Village has failed to be effective because of budget constraints. Irregular coordination continues to hamper organization. Directing is also challenged by the local differences in the alignment of the tourism development vision. The control has not been systematic and is constrained by the shortage of human resources. The research recommended that sustainable village funds should be allocated to facilitate the management of Equator Park, enhance coordination with DISPORAPAR and other stakeholders to have more organized tourism management, conserve the surrounding environment to sustain tourism attraction, and enhance capacity of community members through regular training.

Keywords: Tourism, Equator Park, Youth, Sports, and Tourism Office (DISPORAPAR), Kubu Raya Regency



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini dipilih bermula karena Peneliti melihat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kubu Raya terus mengalami penurunan. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya berperan penting sebagai motivator untuk meningkatkan kesadaran pemerintah desa dan masyarakat mengenai pentingnya pariwisata. Salah satunya adalah Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar, faktanya yang ada di lapangan sumber daya manusia (SDM) yang ada di kawasan objek wisata Equator Park masih kurang, seperti masih rendahnya kemampuan dalam bidang kepariwisataan, tidak ada pemandu wisata, masih kurang sadar wisata yaitu sebuah bentuk partisipasi atau dukungan terhadap pembangunan dan pengembangan kawasan wisata masih kurang dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat sehingga masyarakat terabaikan dalam upaya pengelolaan kawasan wisata.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian pengarahannya/pelaksanaan, dan pengawasan pada Pengembangan Objek Wisata Equator Park oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkaya khazanah akademis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti

yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini melibatkan Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya, Kepala Desa Jeruju Besar, Wisatawan Ekowisata Equator Park, dan Pengelola Ekowisata Equator Park.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori Terry dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen (Sukarna 2011) mengemukakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) *Controlling* (Pengawasan) yaitu sebagai berikut :

Perencanaan (*Planning*) dilakukan melalui program Desa Wisata yang melibatkan sinergi antara Disporapar, Pemerintah Desa Jeruju Besar, dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Perencanaan difokuskan pada pembinaan masyarakat, identifikasi kebutuhan sarana prasarana, serta koordinasi dengan instansi teknis terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup. Namun, keterbatasan anggaran daerah menyebabkan fokus lebih pada pemberdayaan SDM ketimbang pembangunan fisik berskala besar.

Pengorganisasian (*Organizing*) diwujudkan melalui pembentukan kelembagaan lokal, yakni POKDARWIS sebagai pengelola teknis lapangan dan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Disporapar berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan berkala untuk memperkuat kapasitas pengelola. Namun, tantangan masih terdapat pada koordinasi yang belum rutin dan keterbatasan infrastruktur pendukung.

Pengarahan (*Actuating*) dilaksanakan melalui rapat koordinasi, kunjungan lapangan, bimbingan teknis, dan pelatihan di lokasi Equator Park. Disporapar juga mendorong promosi wisata melalui media sosial dan kegiatan tematik seperti

penanaman mangrove. Pendekatan ini bersifat partisipatif dan membuka ruang diskusi dengan masyarakat desa. Meskipun demikian, keterbatasan anggaran dan perbedaan pandangan lokal menjadi tantangan dalam penyelarasan visi pembangunan wisata.

Pengawasan (Controlling) dilakukan dalam bentuk monitoring lapangan yang belum bersifat rutin serta promosi melalui media sosial resmi Disporapar. Monitoring langsung ke lokasi dilakukan beberapa kali untuk melihat perkembangan fasilitas dan mendampingi ajang Anugerah Desa Wisata. Namun, pengawasan belum berjalan sistematis dan masih terkendala keterbatasan sumber daya manusia serta anggaran.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah perlu menyusun program pendampingan yang lebih terencana dan berkelanjutan bagi pengelola wisata Equator Park. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan wisata sesuai rencana. Memperkuat koordinasi dengan Disporapar dan pihak terkait dalam pengelolaan wisata agar lebih terarah. Mengalokasikan anggaran desa secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan Equator Park, termasuk peningkatan fasilitas dan aksesibilitas. Meningkatkan kapasitas anggota melalui pelatihan rutin, terutama di bidang pelayanan wisata, kebersihan, dan promosi digital. Serta Menjaga kelestarian lingkungan sekitar Equator Park agar daya tarik wisata tetap terjaga.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Shafrian Tri Fajari

Nim : E1012211040

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis didalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan

Shafrian Tri Fajari
E1012211040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : Fa inna ma'al 'usri yusra, inna ma'al 'usri yusra”.

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Hendri Suhartono dan Mamah Jumiati, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moral dan materil, khususnya dalam membiayai pendidikan saya hingga ke jenjang ini. Segala pencapaian ini tidak akan tercapai tanpa pengorbanan dan kasih sayang Ayah dan Mamah. Terima kasih atas segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi Penelitian dengan judul “Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu raya”.

Skripsi ini dibuat guna untuk tugas akhir peneliti sebagai salah satu syarat yang telah ditentukan dalam menempuh Program Studi Strata satu (S1) Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan,S.Sos.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura,beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. Yulius Yohanes,M.Si selaku koordinator program studi Administrasi Publik.
3. Martinus, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.

5. Dr.Rusdiono,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Arifin, S.Sos., M. AB. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Ade Risna Sari, SH, M.Si. selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kantor Kepala Desa Jeruju Besar Kabupaten Kubu Raya yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Pada akhir kata, penulis berharap semoga tulisan di skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan pihak-pihak diatas yang telah banyak membantu dalam proses penulisan ini dapat dibalas kebaikannya oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 28 Juli 2025

Penulis

Shafrian Tri Fajari
E1012211040

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	11
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Manajemen	14
2.2 Fungsi Manajemen	15
2.3 Manajemen Pariwisata.....	18
2.4 Konsep Pariwisata	20
2.5 Pariwisata.....	21
2.6. Wisata	22
2.7 Ekowisata.....	25
2.8 Pengembangan Pariwisata	26

2.9 Penelitian yang Relevan	28
2.10 Alur Pikir Penelitian	31
2.11 Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Langkah-langkah Penelitian	34
3.3 lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Lokasi Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.4.1 Subjek Penelitian	36
3.4.2.Objek Penelitian	37
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.2 Alat Pengumpulan Data.....	39
3.6. Teknis Analisis Data.....	41
3.6.1 Teknik Keabsahan Data	41
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Umum Desa Jeruju Besar.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat.....	46
4.1.2 Keadaan Geografi.....	47
4.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.....	50
4.3 Visi dan Misi	51
4.4 Tugas dan Fungsi.....	52
4.5 Deskripsi dan Struktur Organisasi	53
4.6 Susunan Kelompok Sadar Wisata.....	57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	59
5.1.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	63
5.1.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	74
5.1.3 Pengarahan/Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	80
5.1.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	85
5.2 Analisis	88
BAB VI PENUTUP	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1.1 Data Pengunjung	5
2.1 Penelitian Terdahulu	29
3.1 Waktu Penelitian	36
4.1 Batas Jeruju Besar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1.1 Data Daya Tarik Pengunjung.....	4
1.2 Lokasi Penelitian Equator Park.....	6
1.3 Objek Wisata Equator Park	6
1.4 Akses Jalan Menuju Equator Park	8
2.1 Kerangka Pikir	32
4.1 Peta Desa Jeruju Besar.....	49
4.2 Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Menurut Struktur Umur Semester I Tahun 2024	49
4.3 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya	57
4.4 Struktur Organisasi POKDARWIS.....	58
5.1 Tampak Depan Ekowisata Equator Park.....	59
5.2 Perayaan Hari Ekonomi Kreatif Nasional 2024 Oleh DISPORAPAR Kubu Raya.....	89
5.3 Gerakan Wisata Bersih dan Penanaman Pohon dalam rangka Hari Bumi Tahun 2025	90
5.4 Diskusi Pelestarian Lingkungan dalam rangka Hari Bumi, 2025 DISPORAPAR Kubu Raya.....	91
5.5 Struktur Organisasi POKDARWIS Desa Jeruju	93
5.6 Dokumentasi Kondisi Sarana Pendukung Equator Park.....	95

5.7 Kegiatan Penanaman Mangrove sebagai Bentuk Pengarahan	
Disporapar Kubu Raya di Equator Park	98
5.8 Penanaman Mangrove sebagai Bentuk Pengarahan Disporapar	
Kubu Raya di Kecamatan Sungai Kakap.....	99
5.9 Promosi Ekowisata Equator Park Desa Jeruju Besar Kecamatan	
Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.....	100
5.10 Kunjungan Lapangan Oleh Dinas Pemuda Olahraga	
dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.....	101
5.11 Desa Jeruju Besar Meraih Juara Harapan IV Kategori	
Desa Wisata Rintisan dalam Ajang Anugerah Desa	
Wisata Indonesia (ADWI) 2023 di Taman Mini Indonesia	
Indah (TMII) Jakarta.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Pedoman Wawancara Penelitian	111
2. Pedoman Observasi	121
3. Daftar Nama Subjek Penelitian	122
4. Dokumentasi Penelitian	123
5. Surat Tugas Penelitian	126
6. Daftar Riwayat Hidup.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara dengan berbagai macam objek wisata seperti wisata alam, wisata buatan, kuliner, religi, dan sebagainya. Sektor pariwisata telah menjadi sumber keuntungan besar dengan prospek yang menjanjikan, menjadikannya sebagai peluang signifikan bagi Indonesia. Pariwisata berperan penting dalam ekonomi negara, dimulai dari kunjungan wisatawan lokal dan internasional yang dapat meningkatkan pendapatan devisa negara.

Segala potensi yang dimiliki, Indonesia seharusnya bisa berkembang menjadi negara yang maju dan mampu menjaga kesejahteraan rakyatnya. Kekayaan alam yang melimpah memberikan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat jika dikelola dengan baik. Hal ini akan berkontribusi pada kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memungkinkan mereka untuk bersaing secara efektif dengan negara lain.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Pembangunan sektor pariwisata bertujuan untuk mendukung kesejahteraan peluang ekonomi, menghadapi tantangan perubahan kehidupan baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Pembangunan ini juga ditujukan untuk menjadi motor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi

meningkatkan pendapatan daerah, memperkuat ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, serta membuka kesempatan usaha baru. Selain itu pengembangan pariwisata juga diarahkan untuk memperluas cangkupan produk lokal melalui pemasaran yang lebih luas, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan kawasan pariwisata harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah instansi pemerintah yang dapat ditemui di setiap Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pelayanan Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sangat penting karena mempunyai fungsi salah satunya dengan pembinaan, pengawasan dan pengembangan objek daya tarik wisata, serta usaha dalam peningkatan kunjungan wisatawan.

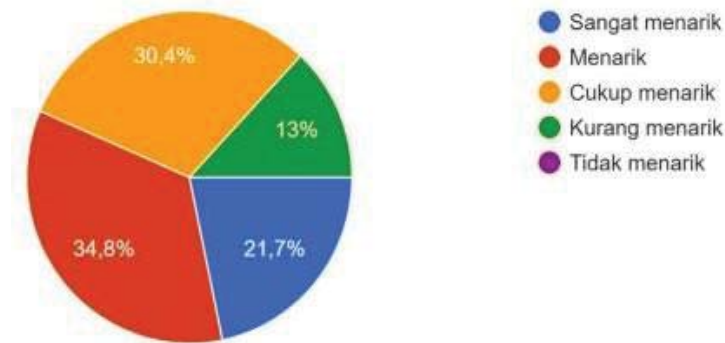
Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa. Karena letak geografisnya yang unik, Kalimantan Barat memiliki potensi wisata yang kaya dengan keindahan alam dan keberagaman budaya. Faktor ini menjadikan Kalimantan Barat terkenal dengan berbagai objek wisatanya. Kecamatan Sungai Kakap, Desa Sungai Kupah, Desa pesisir yang terletak di hulu Sungai Kapuas, sungai terpanjang di Indonesia. Desa ini memiliki banyak potensi daya tarik wisata, termasuk ekosistem *mangrove*, nipah, kebun kelapa, sawah, pemandangan sungai

kapuas, muara sungai, produksi gula merah dari nira kelapa, serta *mercusuar* yang merupakan satu-satunya di Kabupaten Kubu Raya. Dari berbagai potensi yang ada, saat ini Desa Jeruju Besar sedang mengembangkan hutan *mangrove* sebagai destinasi wisata.

Wilayah pesisir menawarkan keunikan dan keindahan alam yang dapat menarik minat wisatawan, sehingga potensi wisata di kawasan tersebut bisa dikembangkan. Hal ini akan membawa dampak positif dengan mendorong peningkatan ekonomi lokal pengembangan pariwisata pesisir berfokus pada keindahan pemandangan, karakteristik khas, dan kekayaan seni budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat sebagai kekuatan utama masing-masing daerah. Salah satu daya tarik utama dari wisata pesisir ini adalah wisata *mangrove*, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata sekaligus berfungsi untuk melindungi pantai dari abrasi.

Desa Jeruju Besar, yang terletak di pesisir Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Mempawah, berjarak sekitar 20 km dari Kota Pontianak, memiliki berbagai potensi kekayaan alam yang sangat melimpah hutan *mangrove* di Kabupaten Kubu Raya bukan hanya sekedar benteng alam, tetapi juga merupakan pusat kehidupan bagi flora dan fauna yang sangat beragam. Oleh karena itu hutan *mangrove* Kubu Raya di juluki *Green Pearl of Borneo*.

Gambar 1. 1
Data daya tarik pengunjung



Sumber : Laporan akhir Riparkab Kubu Raya, 2021.

Hasil survei menunjukkan bahwa objek wisata yang paling banyak dikunjungi dinilai menarik oleh 34,48%. Sebanyak 30,4% menilai bahwa objek wisata yang dikunjungi cukup menarik. Profil pengunjung didominasi oleh pengunjung baru yang lebih sering mengunjungi objek wisata pada hari libur, terutama sore hari. Lamanya kunjungan cenderung bervariasi sesuai dengan lamanya pelayanan. Tujuan kunjungan yang paling umum adalah bersama keluarga, teman dekat, atau rombongan wisata.

Berdasarkan data statistik mengenai Kabupaten Kubu Raya di Kalimantan Barat, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata di wilayah tersebut memiliki potensi yang signifikan. Pada tahun 2019, terdapat total 72 destinasi pariwisata di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Destinasi ini terdiri dari empat jenis, yakni wisata alam (18 tempat), wisata buatan (9 tempat), wisata budaya (20 tempat), dan wisata industri pariwisata (25 tempat). Jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Data Pengunjung Kabupaten Kubu Raya

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2012	57.855 Orang
2	2015	60.647 Orang
3	2018	56.400 Orang
4	2019	28.774 Orang

Sumber: Laporan Riparkab Kubu Raya, 2021.

Berdasarkan data tersebut, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan. Pada tahun 2018, jumlah wisatawan tercatat sebanyak 56.400 orang, yang terdiri dari 28.288 wisatawan domestik dan 486 wisatawan asing. Dibandingkan dengan tahun 2019, di mana jumlah wisatawan mencapai 28.774 orang, terjadi penurunan sekitar 48,98% pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya dampak Covid-19 yang berdampak pada kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Kubu Raya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Kubu Raya sedang mengalami penurunan dan harus dianggap sebagai masalah serius yang bisa memengaruhi pendapatan daerah.

Berdasarkan Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPARDA), Kabupaten Kubu Raya memiliki beragam tempat wisata, termasuk Wisata Alam, Agro Wisata, Ekowisata *Mangrove*, Wisata Budaya, Wisata Minat Khusus, Wisata Religi, dan Wisata Buatan. Jenis-jenis wisata ini tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kubu Raya. Salah satu wisata yang mengusung konsep Ekowisata adalah Equator Park yang terletak di Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Gambar 1.2
Lokasi Penelitian Equator Park



Sumber : Jurnal Daya Dukung Ekowisata Mangrove Equator Parak Desa Jeruju Besar Kecamatan Kubu Raya 2023.

Gambar 1.3
Objek Wisata Equator Park



Sumber : Peneliti, 2024.

Equator Park Jeruju Besar adalah objek wisata edukasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Terletak di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, tempat ini memiliki potensi besar untuk mengenalkan pariwisata, khususnya pariwisata mangrove dan bakau, kepada masyarakat luas. Meskipun sudah beroperasi sejak Desember tahun 2019, pengembangan kawasan ini untuk wisata mangrove dan bakau masih terus berlangsung.

Lokasi yang strategis dan dekat dari pusat kota dengan jarak tempuh dari pusat kota 40 menit hingga 1 jam perjalanan, potensi pengembangan tempat ini sangat menjanjikan. Selain itu, perbaikan fasilitas pariwisata di Kubu Raya juga penting, di samping peningkatan kualitas destinasi wisata yang ada, karena hal ini akan berdampak positif pada taraf hidup masyarakat setempat.

Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, meraih penghargaan pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Desa ini berhasil meraih gelar juara Harapan 4 dalam kategori Desa Wisata Rintisan ADWI 2023. Hal ini menunjukkan bukti nyata bahwa Jeruju Besar adalah salah satu dari 75 desa terbaik di Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023, dari total 4.573 desa wisata yang terdaftar di seluruh Indonesia.

Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata sangat penting sebagai motivator untuk meningkatkan kesadaran pemerintah desa dan masyarakat mengenai pentingnya pariwisata. Mereka perlu mengembangkan sumber daya manusia agar mampu menjaga dan mengelola potensi wisata di desa masing masing. Namun faktanya di lapangan kawasan objek wisata Equator Park Desa Jeruju Besar, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat belum berjalan secara optimal. Berdasarkan observasi awal peneliti terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Akses Jalan menuju Equator Park mengalami kerusakan. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor paling krusial dalam pengembangan sebuah destinasi wisata. Tanpa akses yang memadai, potensi keindahan dan daya tarik suatu tempat akan sulit dijangkau oleh wisatawan. Dalam konteks Equator Park, meskipun lokasinya dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat, kondisi infrastruktur yang ada saat ini menimbulkan beberapa kendala signifikan.

Gambar 1. 4
Akses Jalan Menuju Equator Park



Sumber : Peneliti, 2024.

Peneliti melihat ruas jalan yang berlubang tidak hanya mengurangi kenyamanan perjalanan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan. Bagi wisatawan yang membawa keluarga, terutama anak-anak dan lansia, kondisi ini dapat menjadi penghalang besar dan saat musim hujan, beberapa bagian jalan berubah menjadi kubangan lumpur, menyulitkan akses bagi semua jenis kendaraan, terutama sepeda motor dan ditambah dengan kurangnya penerangan jalan. terutama di malam

hari, menciptakan rasa tidak aman bagi wisatawan dan tentunya hal ini sangat membahayakan keselamatan pengunjung.

2. Fasilitas permainan seperti bebek engkol, perahu kano, balon air, dan perahu mainan tidak beroperasi dengan baik. Selain itu, pembangunan fasilitas seperti pagar pembatas antara jalan dan sungai juga belum selesai secara merata hal ini membuat kurangnya daya tarik wisatawan untuk segi keamanan maupun atraksi yang diberikan.

Gambar 1.5
Fasilitas wisata Equator Park



Sumber : Peneliti, 2024.

Kondisi ini menurunkan daya tarik wisatawan karena atraksi permainan yang seharusnya menjadi salah satu daya tarik utama tidak dapat dinikmati secara optimal. Pembangunan fasilitas pendukung seperti pagar pembatas antara jalan dan sungai juga belum selesai secara merata. Ketidakselesaian pagar pembatas ini menimbulkan kekhawatiran terkait aspek keamanan bagi pengunjung, sehingga mengurangi rasa aman dan kenyamanan saat berwisata di lokasi tersebut.

3. Kerajinan lokal merupakan aset berharga yang tidak hanya dapat memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kehadiran kerajinan tangan khas daerah di lokasi wisata sangatlah penting sebagai media promosi budaya sekaligus sumber pendapatan bagi pengrajin lokal. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, di lokasi wisata Equator Park masih belum ditemukan adanya kerajinan lokal yang dijual atau dipajang sebagai bagian dari produk wisata.
4. Rendahnya kemampuan dalam bidang kepariwisataan di kawasan Equator Park dalam pengembangan destinasi wisata. Peneliti melihat Tidak adanya pemandu wisata yang berkompeten membuat wisatawan kurang mendapatkan informasi dan pelayanan yang memadai. Serta Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap pembangunan kawasan wisata Equator Park.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti menggunakan model menurut Terry dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen* (Sukarna,2011) mengemukakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari berikut *Planning* (Perencanaan),*Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) *Controlling* (Pengawasan). Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat beberapa aspek menarik yang dapat dibahas, yakni :

1. Belum adanya inovasi produk lokal yang menarik di objek wisata Equator Park menandakan lemahnya fungsi perencanaan dan pengembangan program promosi serta pengelolaan potensi ekonomi lokal.
2. Belum adanya pemandu wisata di lokasi wisata Equator Park menunjukkan kelemahan dalam struktur kelembagaan dan peran organisasi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM wisata.
3. Keterbatasan fasilitas pendukung wisata dan fasilitas keamanan pada objek wisata Equator
4. Tidak adanya pengawasan yang sistematis terhadap pelayanan, fasilitas, pengelolaan wisata.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memastikan penelitian tetap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, penulis akan memusatkan penelitian pada Pengembangan Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan identifikasi masalah peneliti, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengembangan Wisata

Equator Park Desa Jeruju Besar Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian pengarahan/pelaksanaan, dan pengawasan pada Pengembangan Objek Wisata Equator Park oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran informasi di atas, peneliti mencakup manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkaya khazanah akademis, terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Publik di Universitas Tanjungpura, khususnya dalam hal Pengembangan objek Wisata Equator Park oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pengembangan objek wisata Equator Park Kabupaten Kubu Raya yang lebih baik dalam segi oprasional bagi :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan, pengalaman, serta pemahaman peneliti dalam bidang manajemen pariwisata, khususnya terkait proses pengembangan objek wisata oleh instansi pemerintah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Kubu Raya dalam merumuskan kebijakan strategis yang berkelanjutan untuk pengembangan sektor pariwisata, khususnya dalam memaksimalkan potensi Equator Park sebagai daya tarik wisata unggulan daerah.

c. Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan Equator Park, serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program, strategi promosi, dan pengelolaan wisata yang lebih baik dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan serta kepuasan pengunjung.